

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2009:4) “Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) Sedangkan variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas)“.

Variabel *independent* terdiri dari variabel X1 yaitu motivasi kerja meliputi keinginan maupun kemauan yang dipengaruhi lingkungan sosial, tempat kerja, kebutuhan individu, dan lingkungan fisik tempat kerja. Dan variabel X2 yaitu kemampuan kerja meliputi pengetahuan dan keterampilan kerja yang dilator belakang oleh pendidikan formal, pengalaman, dan pendidikan dan pelatihan (diklat).

Variabel *dependent* (variabel Y) yaitu kinerja karyawan meliputi kemampuan dan motivasi kerja, dengan fokus pada tiga hal, yaitu pencapaian, keberhasilan, peningkatan dalam hal bekerja.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan *Food Product* di Padma Hotel Bandung

3.2 Metode Penelitian dan teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2009:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada cirri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Deskriptif Analitik.

Winarno Surakhman (1998:140), “Suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan data tersebut atau memfokuskan pada masalah yang terjadi dan memerlukan pemecahan melalui analisa tertentu”.

Dengan demikian maka penulis dapat menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa mengenai pengaruh motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan *Food Product* di Padma Hotel Bandung.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapat informasi langsung dari manajer operasional atau pengelola perusahaan.

2. Angket merupakan kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mencari informasi langsung dari sumbernya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden (karyawan).
3. Studi literature merupakan kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, dan lain-lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan metode penelitian.

3.2.3 Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi empat variabel independent yaitu Motivasi (X_1), Kemampuan (X_2), serta satu variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) yang mana untuk skala pengukurannya penulis memilih dengan menggunakan skala semantik.

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empris	Konsep Analisis	Skala
Motivasi Kerja (X_1)	Motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Dengan pengertian bahwa tercapainya tujuan	1. Memenuhi kebutuhan hidup.	1. Tingkat bekerja dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Ordinal
		2. Ingin hidup lebih baik.	2. Tingkat ingin hidup lebih baik.	Ordinal
		3. Profesional.	3. Tingkat cara kerja yang profesioanl.	Ordinal
		4. Tanggung jawab.		
		5. Prestasi.		
		6. Kepuasan dalam bekerja.		
		7. upah atau gaji.		
		8. kondisi		

	organisasi berarti tercapai pada tujuan pribadi para anggota organisasi yang	lingkungan kerja kondusif. 9. Mendapat pengakuan	4. Tingkat tanggung jawab atas pekerjaan telah dikerjakan. 5. Tingkat prestasi untuk memperoleh jabatan. 6. Tingkat kepuasan atas pekerjaan yang dikerjakan. 7. Tingkat bekerja untuk memperoleh upah dan gaji. 8. Tingkat kondisi lingkungan kerja yang kondusif. 9. Tingkat kebanggaan akan pengakuan kerja oleh atasan	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
Kemampuan Kerja (X2)	Kemampuan (ability) yaitu menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan pekerjaan, mungkin kemampuan itu dimanfaatkan atau mungkin juga tidak dimanfaatkan baik bersifat fisik maupun bersifat intelektual. Menurut Drs.Friguno, Dipl.Ec; LLM yang dikutip dalam buku "Budaya Kerja".	1. Potensi diri 2. Kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. 3. <i>Grooming</i> (menjaga penampilan) 4. Pengetahuan 5. Kemampuan komunikasi dalam bekerja 6. Kreatif dan inovatif 7. <i>Speed</i> (kecepatan pelayanan)	1. Tingkat potensi diri yang dimiliki dalam bekerja 2. Tingkat kemampuan intelektual dan kemampuan fisik yang mendukung dalam bekerja 3. Tingkat <i>grooming</i> (menjaga penampilan) tetap bersih dan rapih 4. Tingkat pengetahuan tentang bidang kerja yang digeluti 5. Tingkat kemampuan berkomunikasi baik sesama karyawan maupun tamu 6. Tingkat kreativitas dan inovasi dalam bekerja	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

			7. Tingkat <i>speed</i> (kecepatan pelayanan jasa dan produk)	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja terdiri dari: - <i>Human Performance</i> = <i>Ability</i> x <i>Motivation</i> - <i>Motivation</i> = <i>Ability</i> x <i>Situation</i> - <i>Ability</i> = <i>Knowledge</i> x <i>Skill</i> Menurut Keith Davis (2002:67)	1. Kemampuan hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas	1. Tingkat kesesuaian hasil kerja yang ditetapkan perusahaan. Kualitas dan kuantitas	Ordinal
		2. Job description	2. Tingkat menjalankan <i>job Description</i> dalam bekerja	Ordinal
		3. Taat dan patuh pada peraturan perusahaan	3. Tingkat ketaatan dan patuh pada peraturan perusahaan	Ordinal
		4. kecepat tanggapan bekerja	4. Tingkat kecepatan tanggapan ketika mendapatkan tugas saat bekerja	Ordinal
		5. Disiplin waktu kerja baik absensi maupun waktu datang dan pulang	5. Tingkat kedisiplinan waktu kerja baik absensi maupun waktu datang kerja dan pulang kerja	Ordinal
		6. Prioritas bekerja	6. Tingkat untuk selalu memprioritaskan pekerjaan dalam bekerja	Ordinal
		7. Pengabdian terhadap perusahaan	7. Tingkat pengabdian terhadap perusahaan	Ordinal
		8. Dipercaya atasan	8. Tingkat mendapatkan kepercayaan dari atasan	Ordinal
		9. Fleksibilitas bekerja	9. Tingkat fleksibilitas dalam bekerja	Ordinal

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data secara langsung (data primer)

maupun data secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data Source*)

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi, dengan cara mewawancarai dan membagikan kuesioner kepada karyawan agar diisi kuesioner tersebut, serta melihat langsung cara kerja seluruh karyawan saat mereka bekerja.

2. Data Sekunder (*Secondary Data Source*)

Data sekunder merupakan struktur dari historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal).

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2009:61) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sudjana (1998: 6) “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran

kuantitatif atau kualitatif, juga karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *Food Product* di Padma Hotel Bandung yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana semua populasi diteliti. Data dalam penelitian ini merupakan data *nonrandom*.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:62) menyatakan bahwa: “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Ada beberapa macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2009:66) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dari *Nonprobability Sampling* teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2009:68) sampling jenuh adalah: “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Jika dalam penelitian ini digunakan sampling jenuh karena dalam penelitian ini populasinya jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 pegawai *Food Product* di Hotel Padma Bandung.

3.4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Sugiyono (2009:348), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diterapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Untuk menghitung korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total instrumen tersebut maka penghitungannya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan Karl Person, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono (2009:228)

Dimana:

R_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi produk moment adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Validitas

No.	Variabel	t Hitung	t Tabel	Keterangan
1	Motivasi (X1)	2,305	2,042	Valid
2		2,076		Valid
3		2,499		Valid
4		3,322		Valid
5		2,209		Valid
6		2,156		Valid
7		2,524		Valid
8		2,474		Valid
9		2,397		Valid
10		3,471		Valid
11		3,698		Valid
12		2,824		Valid
13		2,192		Valid
14		4,306		Valid
15		6,578		Valid
16		3,698		Valid
17		2,527		Valid
18	2,756	Valid		
19	2,344	Valid		
20	2,231	Valid		
21	2,494	Valid		
24	2,494	Valid		
25	3,384	Valid		
26	3,540	Valid		
27	2,778	Valid		
28	4,248	Valid		
29	2,908	Valid		
30	2,740	Valid		
31	2,216	Valid		

30	Kinerja (Y)	2,568	2,042	Valid
31		2,947		Valid
32		2,660		Valid
33		2,237		Valid
34		4,663		Valid
35		4,559		Valid
36		2,244		Valid
37		4,204		Valid
38		2,470		Valid
39		3,579		Valid
40		3,130		Valid

Sumber: Nilai jawaban responden, data diolah kembali

Dari hasil perhitungan setiap item soal kuesioner, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh item soal kuesioner yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini, dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Realiabilitas

Sugiyono (2009:354), "Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan test-test (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya".

Setelah harga-harga diperoleh maka dengan teknik korelasi Produk Moment dapat dihitung harga r_1 sebagai harga untuk mengukur reliabilitas, kuesioner ini diujikan terhadap mahasiswa MIK angkatan 2006 dan 2007.

Sugiyono (2009:365), "Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, untuk mencari reliabilitas instrumen, misalnya angket". Untuk mengukur reliabilitas tersebut menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrumen/ koefisien alfa
 K = Banyaknya bulir soal
 $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians bulir
 σ_1^2 = Varians total

Sedangkan rumus varians lainnya adalah:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 1996:176)

Keterangan:

- σ_1^2 = Varians total
 $\sum x$ = Jumlah skor
 N = Jumlah Responden

Keputusan pengujian realibilitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Sedangkan rumus variannya adalah:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{J_{ki}}{n} - \frac{J_{ks}}{n^2}$$

Sugiyono (2009: 365)

Keterangan:

- J_{ki} = Jumlah kuadrat seluruh skor item
 J_{ks} = Jumlah kuadrat subjek
 n = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga r_1 hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliable atau tidak, maka harga tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_1 hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan instrumen kinerja karyawan tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan uji penelitian reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 12.0 for windows. Hasil pengujian reliabilitas instrumen ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Output Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	16

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 12.0 for windows

Tabel 3.4
Output Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemampuan (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,661	13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 12.0 for windows

Tabel 3.5
Output Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kinerja (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	11

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 12.0 for windows

3.5 Teknik Analisi Data

Data yang terkumpul dari hasil kuesioner diolah dalam tiga langkah. Langkah pertama yang dilakukan yaitu persiapan dengan cara mengumpulkan data dan memeriksa kebenaran cara pengisian. Setelah itu melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memeriksa nilai sesuai skala semantik. Kemudian penerapan data pada pendekatan penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan kata lain setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, maka dari itu penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan skala pengukuran likert dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data regresi linier berganda.

Sugiyono (2009: 275), “regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal berjumlah dua.

Dengan demikian dalam penelitian ini, karena variabel independennya berjumlah tiga maka digunakan teknik analisis regresi linier berganda, yaitu:

1. Menentukan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independent (X_1 , X_2) dengan bentuk model yang digunakan adalah rumus persamaan regresi untuk dua prediktor, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependent, kinerja karyawan
 a = nilai Y pada saat X = 0 atau konstanta
 b₁ = angka arah regresi atau koefisien regresi X₁
 b₂ = angka arah regresi atau koefisien regresi X₂
 X₁ = variabel independent, motivasi
 X₂ = variabel independent, kemampuan

Untuk menghilangkan harga-harga a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)}$$

Sugiyono (2009: 283-284)

2. Setelah harga a, b₁, b₂ diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing variabel independent dengan variabel dependent dengan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{x_1y} + r_{x_2y} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

Sugiyono (2009: 233)

Keterangan:

R_{yx_{1x₂}} = korelasi antara variabel X₁, X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{x₁y} = korelasi produk moment antara X₁ dengan Y
 r_{x₂y} = korelasi produk moment antara X₂ dengan Y

Dimana:

rx_y = korelasi antar variabel X dengan Y
 X = (X₁ - \bar{X})
 Y = (Y₂ - \bar{Y})

Setelah diadakannya pengujian yang signifikan terhadap korelasi ganda, maka selanjutnya untuk uji signifikan koefisien korelasi ganda dicari F_{hitung} dulu, kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , dimana untuk mencari F_{hitung} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Sumber: Ridwan & Akdon (2006:128)

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung
 R = Nilai Koefisien korelasi ganda
 m = Jumlah variabel bebas
 n = Jumlah sampel

Sugiyono (2009:231), untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sugiyono (2009: 231)

3.6 Uji Hipotesis

Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel independent yaitu Motivasi kerja (X_1), Kemampuan kerja (X_2) sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan (Y), dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan melalui perhitungan analisis regresi linier ganda untuk ke empat variabel tersebut.

Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan *Food Product* Departemen di Padma Hotel Bandung.

1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Untuk uji hipotesis, dilakukan Uji F statistik dengan rumus:

$$Uji F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sugiyono (2009: 235)

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

2. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Untuk uji hipotesis, dilakukan uji t statistik dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2009: 230)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai t hitung. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis, pada tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung signifikan.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung tingkat signifikan dan menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial.

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk ($n-2$) pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. $H_0: \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan *Food Product* di Padma Hotel Bandung.
2. $H_a: \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan *Food Product* di Padma Hotel Bandung.